



Media Title	Kontan		
Head Line	Beban Operasional CMNP Bengkok		
Date	28 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Putri Werdaningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Beban Operasional CMNP Bengkok

Kenaikan harga bahan material konstruksi membuat laba CMNP per September 2013 tertekan

## Putri Werdaningsih

JAKARTA. Kenaikan harga bahan baku material konstruksi mendera kinerja keuangan sejumlah perusahaan jasa konstruksi dan operator jalan tol. Misalnya saja, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) yang mengaku beban operasional perusahaan membengkak dibanding sebelumnya. Dampaknya, keuntungan yang bisa dihasilkan pun ikut tergerus.

Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan CMNP menyebutkan ada kenaikan biaya operasional sekitar 26,23%. Hingga September 2013, emiten berkode saham CMNP itu harus mengeluarkan biaya operasional sebesar Rp 205 miliar. Padahal, di periode yang sama tahun sebelumnya, beban operasional mereka hanya sebesar Rp 162 miliar.

Salah satu penyebabnya adalah kenaikan biaya pel-

ayanan dan pemeliharaan jalan tol yang mereka kelola. Selain itu, "Kenaikan harga sejumlah bahan baku akan mempengaruhi pengerjaan proyek perusahaan, di antaranya pengadaan tanah dan biaya konstruksi untuk proyek jalan tol Depok-Antasari," kata Indrawan kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Sementara di sisi pendapatan, realisasi hingga September sudah mencapai 72% dari target sepanjang tahun 2013. "Pendapatan usaha naik 5,2% dari Rp 666,49 miliar per September 2012 menjadi Rp 700,84 miliar per September tahun ini," imbuh Indrawan.

Biaya operasional yang melonjak itu pun akhirnya mempengaruhi perolehan laba CMNP di sembilan bulan pertama 2013. Jika per September tahun lalu CMNP berhasil mengantongi laba bersih Rp 300,82 miliar, kali ini perolehan laba yang berhasil dicatatkannya hanya sebesar Rp 299

miliar atau berkurang sebesar Rp 1 miliar.

## Target bisa tercapai

Meski tekanan tak jua mendeda, Indrawan tetap optimistis target kinerja keuangan 2013 yang ditetapkan pada awal tahun akan tercapai. Strateginya adalah melalui peningkatan efisiensi dan pengoptimalan dana internal perusahaan. Dengan begitu, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang mengakibatkan harga bahan baku melonjak tidak akan berdampak pada target kinerja perusahaan.

Faktor lainnya, adalah kebijakan penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali oleh pemerintah. Nah, kenaikan tarif tol ruas lingkaran dalam kota Jakarta sejak awal Oktober 2013 lalu sangat membantu pencapaian target kinerja Citra Marga. Sebagai informasi, sumbangan terbesar pendapatan Citra Marga berasal

dari bisnis pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.

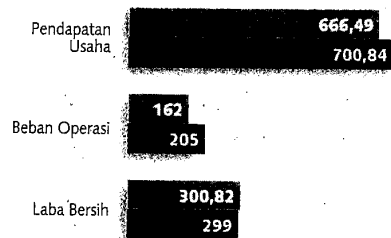
Rinciannya, per September 2013, lini bisnis ini naik dari Rp 662 miliar menjadi 628 miliar. Kemudian, sumbangan dari anak usaha CMNP sebesar Rp 13,4 miliar, dan pendapatan lain Rp 4,2 miliar.

Dari sisi kontrak, Indrawan menyebut CMNP telah mencapai 75% dari nilai kontrak yang dibidiknya awal tahun lalu. Adapun proyek yang tengah diselesaikan CMNP hingga 31 Desember 2013 adalah penyelesaian pengadaan tanah untuk ruas tol Depok-Antasari sepanjang 12 km dengan nilai Rp 4,76 triliun.

Tahun depan, CMNP berencana berpartisipasi dalam proyek tol Serpong-Balaraja yang masih tahap tender dengan perkiraan nilai investasi Rp 5,1 triliun, proyek ring road Bogor senilai Rp 3,6 triliun, dan pelebaran tol Jakarta Intra Urbans Toll (JIUT) senilai Rp 3,6 triliun.

## Kinerja PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP) per September 2013

(Rp miliar)



Anak Usaha	Jenis Usaha	Keperwakilan CMNP
PT Citra Margatama Surabaya	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Waru-Juanda, Surabaya	94,7%
PT Citra Wasp-phutowa	Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari	62,5%
PT Global Network Investindo	Perdagangan, Pembangunan, Jasa Pengoperasian, dan Pemeliharaan Jalan Tol	99,95%

Sumber: Bloomberg, CMNP

## Harga Saham CMNP

(Rp per saham)



## PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

29 April 2013

25 Oktober 2013